

POLA ADAPTASI PENGHUNI TERHADAP FUNGSI RUANG PADA RUMAH TIPE 36 DI KOTA DENPASAR

Ni Ketut Agusinta Dewi

*Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Udayana, Bali
nkadewi@ar.unud.ac.id, nkadewi@yahoo.com*

Abstrak

Untuk mengatasi kebutuhan akan perumahan bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah di Kota Denpasar, pengembang swasta menawarkan berbagai tipe rumah dengan harga terjangkau. Dari keseluruhan tipe rumah yang ditawarkan oleh pengembang swasta kepada konsumen, Tipe 36 merupakan tipe yang paling diminati. Tipe rumah tersebut pada umumnya akan mengalami pengembangan. Luas lahan yang terbatas akan membutuhkan strategi khusus dalam penataan ruang, sehingga rumah tersebut dapat memenuhi fungsi bagi aktivitas penghuninya. Penghuni rumah yang mayoritas memeluk agama Hindu, memiliki kebutuhan tersendiri dalam melakukan aktivitas harian. Mereka membutuhkan tempat suci dan ruang-ruang khusus untuk melaksanakan aktivitas keagamaannya, sehingga kebutuhan ini akan menyebabkan terjadinya perubahan dan pengembangan fungsi dan makna ruang pada tipe rumah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan fungsi ruang akibat adaptasi penghuni terhadap aktivitas yang khas tersebut, penelitian mengambil beberapa sampel rumah Tipe 36 dari beberapa kapling pengembang secara acak. Sampel diambil berdasarkan kriteria perubahan susunan ruang dibandingkan dengan rancangan awal, jumlah anggota keluarga, dan penambahan kebutuhan ruang akibat pertambahan jumlah penghuni dan aktivitas, serta pengaruh muatan lokal, yaitu aktivitas ritual masyarakat Bali dan penerapan nilai-nilai arsitektur tradisional Bali. Setiap tahap pertumbuhan rumah dibuat berdasarkan analisa pola tumbuh yang dilakukan oleh penghuni. Hirarki kebutuhan akan rumah oleh penghuni merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya dan telaah terhadap beberapa teori pendukung yang relevan. Hirarki ini menjadi rujukan dalam menganalisa pola tumbuh rumah Tipe 36 dan menentukan pola adaptasi penghuni terhadap fungsi ruang mereka.

Kata kunci : *pola adaptasi, penghuni rumah, fungsi ruang, rumah tipe 36*

ADAPTATION MODEL OF THE INHABITANTS TOWARD ROOM FUNCTION OF HOUSING TYPE 36 IN DENPASAR

Abstract

Some developers offer the various type of urban housing for low-income group in Denpasar. Providing properly housing is the one of local government program to meet the needs of settlement up for this group of income. Residents in Denpasar would prefer

Type of 36 to other types afterward they might increase their housing gradually. The limited area would require some specific strategies on the lay housing out, consequently, this housing could meet some daily activities of inhabitant. Some inhabitants who are considerably Hindus have spatial requirements exclusively on doing their ritual daily activities. They require sacred areas and some specific rooms on doing those ritual activities. This requirement would effect on the varying and developing of the meaning and function of rooms. Research is aimed to know the variety and development of that phenomenon; therefore, it would acquire samples of this housing type from developers randomly. The sample chosen are based on the sample criterias such as the variety and the development of the spatial requiremen This is caused by increasing the amount of inhabitants and their daily activities, and local genius. The local genius is including the ritual daily activities of Balinese and the application of values of Balinese traditional architecture. Every phase of housing development that is formed regarding to analyze the growing pattern, which was created by inhabitant. Hierarchy on settlement requirement would relate to the latter researches and the relevant theories. This hierarchy would be concerning on how to analyze the growing pattern of this housing type and determine the pattern of spatial adjustment to room function.

Keywords : *pattern of spatial adjustment, inhabitant, room function, housing type of 36*

